

PENGARUH RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH : STUDI DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM JAYASAKTI

¹Laelatul Ngulwiyah, ²Arini Ulfa Hidayati, ³Dedi Andrianto, ⁴Syarif Maulidin
STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah
e-mail: syarifmaulidin@stibustanululum.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Bustanul Ulum Jayasakti. Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel yang digunakan sebanyak 35 siswa kelas VIII, dengan pengumpulan data melalui angket untuk mengukur rasa percaya diri dan tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Uji regresi linear sederhana, uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dengan kontribusi sebesar 74%. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan rasa percaya diri siswa berpotensi memperbaiki kemampuan berpikir kritis mereka. Penelitian ini menyarankan perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, sebagai upaya untuk mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis mereka di masa mendatang.

Kata Kunci: Rasa Percaya Diri, Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-confidence on students' critical thinking skills in the subject of Fiqh at MTs Bustanul Ulum Jayasakti. A quantitative method with a correlational design was used in this research. The sample consisted of 35 eighth-grade students, with data collected through questionnaires to measure self-confidence and tests to assess students' critical thinking skills. Simple linear regression, normality test, linearity test, and homogeneity test were used to analyze the data. The results showed that self-confidence had a positive and significant effect on students' critical thinking skills, with a contribution of 74%. Based on the hypothesis test, the significance value of $0.000 < 0.05$ means that the alternative hypothesis is accepted. Therefore, it can be concluded that increasing students' self-confidence has the potential to improve their critical thinking skills. This study recommends the development of teaching strategies that can enhance students' self-confidence as an effort to support the improvement of their critical thinking skills in the future.

Keywords: Self-Confidence, Critical Thinking Skills, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perkembangan individu secara menyeluruh (Abidin et al., 2024). Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga untuk mengembangkan karakter, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membentuk pribadi yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional, Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Haryono et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan harus memfasilitasi siswa dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri mereka, baik potensi akademik maupun non-akademik.

Proses pembelajaran yang baik tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut disampaikan serta bagaimana siswa mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah kemampuan berpikir kritis (Kurniawan et al., 2024). Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan untuk mengevaluasi, menganalisis, dan membuat keputusan secara logis dan sistematis berdasarkan informasi yang ada. Berpikir kritis bukan hanya penting dalam mata pelajaran tertentu, tetapi merupakan keterampilan hidup yang sangat berharga dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Maulidin & Nawawi, 2024). Oleh karena itu, mengembangkan kemampuan berpikir kritis di kalangan siswa harus menjadi salah satu tujuan utama dalam pendidikan (Maulidin et al., 2024).

Namun, untuk dapat berpikir kritis, siswa memerlukan modal dasar yang kuat, yaitu rasa percaya diri (Maulidin & Lukitasari, 2024). Percaya diri (self-confidence) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tantangan dan menjalani tugas-tugas yang diberikan. Siswa yang percaya diri akan lebih terbuka dalam berkomunikasi, lebih berani untuk mengajukan pertanyaan, mengungkapkan pendapat, dan mengemukakan ide-ide mereka di depan umum. Sebaliknya, siswa yang merasa kurang percaya diri cenderung menjadi lebih pasif dalam pembelajaran, ragu untuk mengambil keputusan, dan takut untuk berbuat salah (Maulidin & Siregar, 2024). Rasa percaya diri yang tinggi sangat mendukung proses pembelajaran yang aktif dan konstruktif (Hidayati et al., 2024).

Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi tingkat percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor internal seperti sikap positif terhadap diri sendiri, tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, serta pengalaman-pengalaman positif dalam belajar dapat memperkuat rasa percaya diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan sosial dari guru, orang tua, dan teman-teman, serta lingkungan pembelajaran yang kondusif juga berperan besar dalam membangun rasa percaya diri siswa (Janah et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, meningkatkan rasa percaya diri siswa sangat penting agar mereka dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, termasuk kemampuan berpikir kritis (Maulidin & Amrullah, 2024).

Mata pelajaran fiqih sebagai bagian dari pendidikan agama Islam di sekolah juga memerlukan pendekatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa (Janah & Maulidin, 2024). Fiqih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Dalam belajar fiqih, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal hukum-hukum agama, tetapi juga untuk mampu berpikir kritis dalam memahami dan menerapkan hukum tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari (Maulidin & Supriadi, 2024). Siswa perlu merasa percaya diri untuk dapat menyampaikan pendapat, bertanya, dan memberikan argumen terkait materi yang diajarkan. Dengan demikian, rasa percaya diri memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran fiqih (Maulidin & Jamil, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, terdapat bukti yang menunjukkan adanya hubungan antara rasa percaya diri dengan kemampuan berpikir kritis

siswa (Arfanaldy et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Noor Afifah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menunjukkan bahwa peningkatan rasa percaya diri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan pengaruh sebesar 58%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lilis Priana Jumanti juga menemukan bahwa rasa percaya diri memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan berpikir kritis, dengan nilai pengaruh sebesar 62% (Maulidin et al., 2024). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri berperan penting dalam memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa (Maulidin, 2024).

Namun, tidak semua penelitian memberikan hasil yang sama. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rahma Indrimalia dkk. menunjukkan bahwa pengaruh rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMP hanya sebesar 13%, yang menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa (Auliya et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rasa percaya diri memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis, pengaruhnya bisa bervariasi tergantung pada faktor-faktor lain yang terlibat dalam proses pembelajaran (Janah et al., 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Jayasakti, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang merasa kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran fiqih (Maulidin et al., 2024). Siswa-siswa ini cenderung menutup diri, tidak berani bertanya, dan enggan mengungkapkan pendapat mereka di depan kelas. Hal ini tentunya menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis mereka, karena mereka tidak dapat aktif berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan pembelajaran yang melibatkan pemikiran kritis (Astuti et al., 2024).

Dalam konteks ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Jayasakti (Maulidin et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fiqih (Janah, 2024). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta untuk merumuskan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif di masa depan (Maulidin et al., 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui peningkatan rasa percaya diri (Hidayati et al., 2024). Dengan memahami pengaruh rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung siswa untuk mengembangkan potensi terbaik mereka (Janah et al., 2024). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa di berbagai jenjang pendidikan (Kurniawan et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis siswa (NAWAWI et al., 2024). Penelitian ini dilakukan di MTs Bustanul Ulum Jayasakti pada siswa kelas VIII, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling (NAWAWI et al., 2024). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari angket untuk mengukur rasa percaya diri dan tes kemampuan berpikir kritis berupa soal uraian (NISAUSSOLIKHA et al., 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner,

dan tes yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik seperti uji validitas, reliabilitas, dan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan (NOVIAR et al., 2024).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment dari Karl Pearson untuk mengukur keabsahan instrumen, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua item angket dan soal tes yang digunakan valid (NAWAWI et al., 2024). Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dengan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 (SALIM et al., 2024). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel rasa percaya diri (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y) (SARI et al., 2024). Hasil analisis ini akan menunjukkan apakah ada pengaruh signifikan antara keduanya, dengan uji hipotesis dilakukan secara parsial untuk menguji hubungan tersebut (SYARIF, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, yang memiliki tiga uji prasyarat yang harus dipenuhi: data harus berdistribusi normal, data harus linear, dan data harus homogen. Data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.2, yang menunjukkan nilai rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis dari 35 siswa.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data setiap variabel penelitian membentuk distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel rasa percaya diri berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas (rasa percaya diri) dan variabel terikat (kemampuan berpikir kritis). Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan SPSS versi 26, nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0,873, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelas yang dijadikan sampel penelitian homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan SPSS versi 26, nilai signifikansi untuk variabel kemampuan berpikir kritis (berdasarkan mean) adalah 0,863, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data variabel terikat bersifat homogen.

d. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (rasa percaya diri) dan variabel terikat (kemampuan berpikir kritis). Hasil uji korelasi dengan SPSS menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai t hitung

untuk rasa percaya diri sebesar 4,216, yang lebih besar dari nilai t tabel (2,030). Nilai signifikansi 0,000 juga lebih kecil dari 0,05, yang berarti ada pengaruh signifikan antara rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam analisis regresi linear sederhana, hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti variabel rasa percaya diri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,740 menunjukkan bahwa 74,0% variasi kemampuan berpikir kritis siswa dapat dijelaskan oleh rasa percaya diri, sementara 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pembahasan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Jayasakti pada mata pelajaran Fiqih. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen angket untuk mengukur tingkat rasa percaya diri siswa (variabel X) dan soal uraian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa (variabel Y). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022, dengan sampel sebanyak 35 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam tahap awal, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada angket rasa percaya diri dinyatakan valid, dan untuk tes kemampuan berpikir kritis, sebagian besar butir soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha menunjukkan hasil yang sangat memadai, di mana nilai reliabilitas instrumen untuk kedua variabel lebih tinggi dari nilai r tabel, yang berarti instrumen penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan untuk pengumpulan data lebih lanjut. Hasil ini penting karena validitas dan reliabilitas instrumen yang baik menjamin bahwa data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Hasil Uji Normalitas, Linearitas, dan Homogenitas

Salah satu syarat penting dalam analisis regresi adalah data yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, nilai signifikansi untuk variabel rasa percaya diri adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data rasa percaya diri berdistribusi normal. Demikian juga dengan data kemampuan berpikir kritis, yang menunjukkan distribusi normal. Hal ini penting karena regresi linear membutuhkan asumsi normalitas untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh sah dan dapat digeneralisasi. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel, di mana nilai Sig. deviation from linearity adalah 0,873, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa terdapat hubungan linier antara rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil uji homogenitas juga mendukung kesimpulan bahwa data yang digunakan adalah homogen, karena nilai signifikansi dalam uji Levene untuk variabel kemampuan berpikir kritis adalah 0,863, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dianggap homogen, dan analisis regresi dapat dilanjutkan tanpa masalah yang berarti terkait asumsi homogenitas.

3. Hubungan Rasa Percaya Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis siswa. Korelasi yang ditemukan adalah 0,692, yang berarti ada hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Peter Leuster, yang menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, termasuk kemampuan berpikir kritis siswa. Ketika siswa merasa percaya diri, mereka cenderung lebih terbuka dalam menyampaikan ide dan argumen mereka, serta lebih siap untuk mengatasi tantangan dalam berpikir kritis. Rasa percaya diri juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Selain itu, temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Silvie Adhe S. dkk (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika Siswa SMP”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 52,0%, yang sejalan dengan hasil penelitian ini, meskipun dalam penelitian ini pengaruh yang ditemukan lebih besar, yakni sebesar 74,0%. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, tidak hanya dalam mata pelajaran tertentu, tetapi juga secara umum dalam konteks pembelajaran.

4. Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa rasa percaya diri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil uji hipotesis pada **t hitung** menunjukkan nilai 4.216, yang lebih besar dari nilai **t tabel** 2.030, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa rasa percaya diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa semakin tinggi rasa percaya diri siswa, semakin baik kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini sejalan dengan teori **self-efficacy** yang dikemukakan oleh Bandura, yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menyelesaikan tugas tersebut. Dalam konteks ini, siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih mampu untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan lebih baik.

5. Pengaruh Rasa Percaya Diri dalam Berpikir Kritis di Berbagai Mata Pelajaran

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari (2020), yang meneliti hubungan antara rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran matematika. Hasil penelitian Wulandari menunjukkan bahwa rasa percaya diri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang serupa dengan temuan penelitian ini dalam konteks mata pelajaran Fiqih. Ini menunjukkan bahwa peningkatan rasa percaya diri dapat memiliki dampak yang luas pada berbagai aspek pembelajaran siswa, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran tertentu.

6. Implikasi Praktis untuk Pendidikan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengembangan pembelajaran di sekolah. Mengingat bahwa rasa percaya diri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa

dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana siswa merasa aman untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa takut dihakimi. Selain itu, guru dapat memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif, serta memberikan tantangan yang sesuai untuk merangsang rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tugas berpikir kritis.

Pendidikan yang berfokus pada pengembangan rasa percaya diri juga dapat mencakup pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide-ide mereka secara bebas. Dengan meningkatkan rasa percaya diri, siswa akan lebih berani menghadapi tantangan dalam berpikir kritis, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik mereka.

7. Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pengaruh rasa percaya diri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah jumlah sampel yang terbatas, yang hanya terdiri dari 35 siswa. Penelitian dengan sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih banyak sekolah atau kelas dapat memberikan hasil yang lebih representatif. Selain itu, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, seperti motivasi, dukungan orang tua, atau metode pembelajaran, tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan rasa percaya diri dapat memperkuat kemampuan siswa dalam berpikir kritis, yang pada gilirannya akan mendukung kualitas belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Sebagaimana diharapkan dalam pendahuluan, peningkatan rasa percaya diri siswa terbukti berkontribusi pada pengembangan kemampuan kognitif yang lebih baik, yang memberikan dasar yang kuat untuk keberhasilan akademik dan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Prospek pengembangan hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran lingkungan pendidikan dalam membangun rasa percaya diri siswa, yang dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup untuk mengeksplorasi pengaruh faktor lain yang berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, seperti dukungan sosial atau motivasi. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan peluang untuk aplikasi lebih luas dalam pengembangan strategi pembelajaran yang memperkuat rasa percaya diri siswa di berbagai mata pelajaran, untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>

- AMRULLAH, S., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI TASJI'UL LUGHOH AL AROBIYAH: STUDI DIPONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 69-78.
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi tantangan pengajaran: Solusi inovatif untuk permasalahan klasik di ruang kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- AULIYA, W. S., MAULIDIN, S., & JANAH, S. W. (2024). BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS: STUDI DI MTs NEGERI. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(3), 112-122.
- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.
- HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHOLIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 56-68. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188>
- JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42-50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>

- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- MAULIDIN, S. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: STUDI DI MTs BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 101-110.
- Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). A Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 2(2), 41-50.
- MAULIDIN, S. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN ADAPTIF BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA SISWA DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSIF. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 128-139.
- MAULIDIN, S. (2024). KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH: STUDI DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 180-191.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul ‘Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70. <http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
- MAULIDIN, S., & NAWAWI, M. L. (2024). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU: STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(4), 180-189.
- MAULIDIN, S., AMRULLAH, S., & MUBAIDILAH, A. (2024). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 79-87.
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA

- MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- MAULIDIN, S., & LUKITASARI, D. (2024). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SEKOLAH. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(3), 102-111.
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Karakter KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb Al-‘Ālim Wa Al-Muta'allim. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 301-315.
- MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.
- MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- MU'AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1 ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>

- MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>
- MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.
- NAWAWI, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.
- NAWAWI, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>
- NISAUSSOLIKHA, K., BADRUDIN, B., ANDRIANTO, D., & MAULIDIN, S. (2024). PROGRAM PEMBINAAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU: STUDI DI SMP NEGERI. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(4), 200-211.
- NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- NUHA, U., MAULIDIN, S., & AZIZAH, D. H. (2024). IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK N 1 TULANG BAWANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 192-203.
- NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA KELAS X SMK PGRI 2 PONOROGO MELALUI PROGRAM PESANTREN KILAT. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124-135.
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>

- RAHAYU, M. P., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA NEGARA GUBUG GROBOGAN. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 148-163.
- RZ, M. Z. I., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT: STUDI DI SMK NEGERI 4 SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 204-217.
- SALIM, MUHAMAD AGUS, ARI ARKANUDIN, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK: STUDI DI SMP AL-KAMAL JAKARTA." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 148-161. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>
- SARI, F. A. P., & MAULIDIN, S. (2024). PERAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU: STUDI DI MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(4), 190-199.
- SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSIA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>
- Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22–35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>
- WULANDARI, S., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN: STUDI DI SMK N 2 KENDAL. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 164-179.